

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tipe penelitian deskriptif menurut Mohammad Nazir (1998: 63) adalah adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai berbagai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengolah dan menghitung data berupa angka-angka atau kuantifikasi.

B. Definisi Konsep

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 121), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Berdasarkan definisi di atas maka definisi konsep mengenai profesionalitas pegawai KPPN Wilayah Bandar Lampung dalam penyaluran dana APBN di Provinsi Lampung adalah kemampuan yang dimiliki pegawai dalam

melaksanakan tugas menyalurkan dana APBN di Provinsi Lampung secara profesional, dengan didasarkan pada kesesuaian pendidikan, keterampilan, pelatihan, otonomi kerja, dan kode etik.

C. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002:123), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi operasional mengenai profesionalitas pegawai KPPN Wilayah Bandar Lampung dalam penyaluran dana APBN di Provinsi Lampung adalah:

1. Pendidikan, indikatornya adalah:
 - a. Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai KPPN dengan bidang pekerjaan.
 - b. Kemampuan pegawai KPPN dalam bekerja sesuai latar belakang pendidikan
2. Keterampilan, indikatornya adalah:
 - a. Kesesuaian keterampilan pegawai KPPN dengan bidang pekerjaan.
 - b. Kemampuan pegawai KPPN dalam bekerja sesuai keterampilan
3. Pelatihan, indikatornya adalah:
 - a. Pegawai KPPN mengikuti pelatihan terkait dengan bidang pekerjaan.
 - b. Kemampuan pegawai KPPN dalam menerapkan hasil pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaan
4. Otonomi kerja, indikatornya adalah:
 - a. Kemandirian pegawai KPPN dalam melaksanakan pekerjaan.
 - b. Inovasi pegawai KPPN dalam melaksanakan pekerjaan.

5. Kode Etik, indikatornya adalah:
 - a. Pemahaman pegawai KPPN pada kode etik dalam bidang pekerjaan
 - b. Kemampuan pegawai KPPN dalam melaksanakan kode etik dalam melaksanakan pekerjaan

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 56), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai KPPN Kota Bandar Lampung yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2003: 164), sampel adalah bagian dari populasi yang masih memiliki karakteristik utama populasi dan ditetapkan sebagai subjek untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* yang digunakan dalam adalah mengacu pada Sugiyono (2003: 166), bahwa seluruh anggota populasi dapat ditetapkan sebagai sampel (sampel jenuh), sehingga sampel penelitian ini adalah pegawai pelaksana pada KPPN Kota Bandar Lampung yang berjumlah 39 orang.

Para pegawai KPPN Kota Bandar Lampung tersebut terdiri dari 11 orang (28,21%) sebagai pelaksana pada Subbagian Umum, 15 orang (38,46%) sebagai pelaksana pada Subbagian Pencairan Dana, 7 orang (17,95%)

sebagai pelaksana pada Subbagian Bank, Giro dan Pos dan 6 orang (15,38%) sebagai pelaksana pada Subbagian Verifikasi dan Akuntansi.

Alasan pemilihan para pegawai KPPN tersebut adalah karena mereka sebagai pelaksana tugas pokok dan fungsi KPPN dan secara langsung melaksanakan penyaluran dana APBN sehingga sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Nawawi dan Martini (2000: 154), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden pada kuisioner penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Nawawi dan Martini (2000: 158), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau berupa dokumen-dokumen.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen berupa profil atau gambaran umum KPPN Wilayah Bandar Lampung, dokumen mengenai prosedur pencairan dana pada KPPN Wilayah Bandar Lampung

dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan pada KPPN Wilayah Bandar Lampung.

F. Skala Data dan Penentuan Skor

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 112), skala interval adalah skala yang jarak antar datanya bernilai sama. Penentuan skornya adalah:

1. Jawaban A diberi skor 3 (tiga), artinya profesional
2. Jawaban B diberi skor 2 (dua), artinya cukup profesional
3. Jawaban C diberi skor 1 (satu), artinya tidak profesional

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Kuisisioner

Menurut Hadari Nawawi dan Martini (2000: 167), kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau angket tertulis yang disusun peneliti dan diserahkan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Kuisisioner dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan tertulis tentang profesionalitas pegawai KPPN Wilayah Bandar Lampung dalam penyaluran dana APBN di Provinsi Lampung yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda.

2. Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi dan Martini (2000: 172), dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang terkait dengan penelitian.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari profil atau gambaran umum KPPN Bandar Lampung, dokumen mengenai prosedur pencairan dana pada KPPN Bandar Lampung dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan pada KPPN Wilayah Bandar Lampung.

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hadari Nawawi dan Martini (2000: 178), teknik pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan tahapan:

1. Editing. Adalah memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.
2. Koding. Adalah memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data.
3. Tabulasi. Adalah memasukkan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama.

I. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel tunggal yaitu menghitung frekuensi dan membuat persentase jawaban responden pada setiap pertanyaan kuesioner yang diajukan, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel (Sugiyono, 2003: 264)

Selain diketahui frekuensi dan persentase jawaban responden pada tiap-tiap pertanyaan kuisioner, juga dihitung nilai rata-rata pada setiap soal. Perhitungan nilai rata-rata dilakukan dengan membagi total skor dengan jumlah sampel.

Kategori jawaban responden pada tiap soal ditentukan dengan rumus interval sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

NT = Nilai Tertinggi = 3

NR = Nilai Terendah = 1

K = Kategori = 3

(Sugiyono, 2003: 275)

Sehingga perhitungan intervalnya adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{3-1}{3} = \frac{2}{3} = 0.67$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, penentuan kategori per soal adalah:

Tabel 4. Penentuan Kategori Jawaban Responden pada Setiap Soal

No	Kategori	Interval	Keterangan
1	Tinggi	2,36 - 3,00	Disesuaikan dengan konteks pertanyaan
2	Sedang	1,68 - 2,35	Disesuaikan dengan konteks pertanyaan
3	Rendah	1,00 - 1,67	Disesuaikan dengan konteks pertanyaan

Perhitungan kategori profesionalitas pegawai KPPN Wilayah Bandar Lampung dalam penyaluran dana APBN di Provinsi Lampung secara keseluruhan juga dilakukan dengan menggunakan rumus interval di atas, tetapi berdasarkan total skor jawaban responden pada 20 pertanyaan yang diajukan.